

Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung

Dea Rahmawati*, Diamonalisa Sofianty, Riyang Mardini

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dearty03@gmail.com, diamonalisas@gmail.com, riyangmardini30@gmail.com

Abstract. Parking tax is one type of local tax that is levied to support good parking management and can contribute to local revenue. Local revenue consists of local revenue, local retribution, the results of the management of separated assets, and other legitimate local revenue. The government levies local taxes to support the implementation of regional autonomy in order to finance regional interests. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness and contribution of parking tax on the effectiveness of Bandung City's Regional Original Revenue (PAD). This research was conducted at the Bandung City Regional Revenue Management Agency (BPPD) and the Bandung City Regional Finance and Assets Agency (BKAD) by obtaining data in the form of regional revenue reports and regional own-source revenue reports for 2018-2022. The research method in this study uses descriptive and verification methods through a quantitative approach. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis methods using e-views 12 software. The results showed that the effectiveness of parking tax had no effect on local revenue and the contribution of parking tax had a negative effect on local revenue in Bandung City in 2018-2022.

Keywords: *parking tax effectiveness, parking tax contribution, local original revenue effectiveness.*

Abstrak. Pajak parkir merupakan salah satu jenis pajak daerah yang dipungut untuk mendukung pengelolaan parkir yang baik dan dapat memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah terdiri dari pendapatan daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pemerintah memungut pajak daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah agar dapat membiayai kepentingan daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan kontribusi pajak parkir terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung dan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Bandung dengan memperoleh data berupa laporan penerimaan pendapatan daerah dan laporan pendapatan asli daerah tahun 2018-2022. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software e-views 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak parkir tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dan kontribusi pajak parkir berpengaruh dengan arah negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Efektivitas Pajak Parkir, Kontribusi Pajak Parkir, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.*

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2004, tujuan utama PAD adalah memberikan hak dan wewenang kepada daerah untuk melaksanakan otonomi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, maka penting bagi daerah untuk secara cermat mengeksplorasi potensi atau sumber-sumber yang dapat meningkatkan penerimaan PAD. (Diana, 2023) Namun terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung tahun 2020 hingga Rp 1 triliun. Menurut laporan dari Bapenas faktor penurunan tersebut merupakan dampak selama setahun pandemi Corona yang mengakibatkan penurunan okupansi hotel di Kota Bandung hingga 38%, (Haidarputra, 2022) penutupan jalan turut berkontribusi pada menurunnya minat orang untuk mengunjungi Bandung, PHK massal, dan penurunan terus-menerus dalam daya beli masyarakat selama pandemi (Sumarna: 2021). Berdasarkan (Abdul Halim, 2012) untuk mengukur pendapatan asli daerah dapat menggunakan rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Apabila kurangnya minat orang untuk mengunjungi Kota Bandung maka sebagai salah satu objek pajak yang dapat di pungut dari kendaraan yaitu pajak parkir juga mengalami penurunan. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) merupakan lembaga pemerintah di Kota Bandung yang bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan pajak daerah dan retribusi daerah. Namun disamping itu terdapat fenomena parkir liar di kota Bandung dengan tarif parkir yang dinilai mahal dan ilegal. Kemudian Khairur Rijal, Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Bandung mengatakan, tarif parkir off street belum pernah mengalami penyesuaian sejak 2014. Sedangkan peralatan penunjang parkir, harga sewa tanah, biaya investasi parkir mengalami kenaikan, sehingga perlu penyesuaian tarif (Rijal: 2023).

Mardiasmo (2002: 134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya, apabila organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Kemudian berdasarkan (Abdul Halim, 2004:164) terdapat rumus rasio efektivitas untuk mengukur efektivitas pajak parkir yaitu sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$$

Kontribusi Pajak Parkir adalah dana yang di peroleh dari sumbangan pajak parkir yang akan di terima oleh Pendapatan Asli Daerah. (Pertiwi, 2017) Untuk dapat mengukur kontribusi pajak parkir berdasarkan (Abdul Halim, 2004:164) terdapat rumus rasio kontribusi untuk mengukur kontribusi pajak parkir yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Pajak Parkir}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

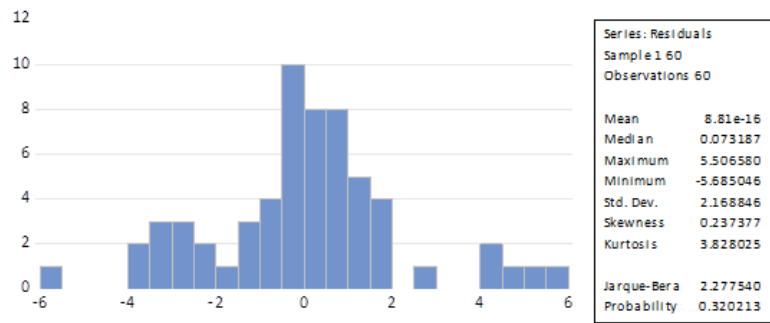
1. Bagaimana Pengaruh Efektivitas Pajak Parkir terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung?
2. Bagaimana Pengaruh Kontribusi Pajak Parkir terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan memperoleh sumber data dokumentasi laporan target dan realisasi pendapatan daerah yang di peroleh dari Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung dan laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah yang di peroleh dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Bandung tahun 2018-2022. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software e-views versi 12.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 uji normalitas diatas menghasilkan nilai (JB) Jarque-Bera sebesar 2,277540 dengan probabilitas sebesar 0,320213 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan H0 diterima bahwa residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.708398	8.729590	NA
EPP	2.55E-05	5.315667	1.068103
KPP	0.216179	7.108104	1.068103

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas terdapat nilai Centered VIF sebesar 1.068103. nili kedua VIF untuk kedua variabel tidak lebih besar 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variable bebas tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.628807	Prob. F(1,57)	0.4311
Obs*R-squared	0.643769	Prob. Chi-Square(1)	0.4223

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square pada Obs*R-squared > 0,05 sebesar 0.4223. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.108228	Mean dependent var	8.81E-16
Adjusted R-squared	0.043372	S.D. dependent var	2.168846
S.E. of regression	2.121291	Akaike info criterion	4.421582
Sum squared resid	247.4931	Schwarz criterion	4.596111
Log likelihood	-127.6475	Hannan-Quinn criter.	4.489850
F-statistic	1.668742	Durbin-Watson stat	1.986018
Prob(F-statistic)	0.170394		

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sat sebesar 1,986018, maka tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan dengan ketentuan Durbin-Watson sat $k = 2$ dan $n = 60$ dengan tingkat signifikansi 5%. Tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa $dL = 1,51$ dan nilai $dU = 1,65$ maka diperoleh $dU < d < 4-DU = 1,65 < 1,986018 < 2,35$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.684533	0.841664	11.50642	0.0000
Efektivitas Pajak Parkir	0.000263	0.005051	0.051990	0.9587
Kontribusi Pajak Parkir	-2.057121	0.464951	-4.424384	0.0000
R-squared	0.267231	Mean dependent var		6.617545
Adjusted R-squared	0.241520	S.D. dependent var		2.533641
S.E. of regression	2.206568	Akaike info criterion		4.469460
Sum squared resid	277.5296	Schwarz criterion		4.574177
Log likelihood	-131.0838	Hannan-Quinn criter.		4.510421
F-statistic	10.39356	Durbin-Watson stat		1.547429
Prob(F-statistic)	0.000142			

Sumber: Hasil Pengolahan E-Views 12, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji data diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,684533 + 0,000263X_1 - 2,057121X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

X₁ = Efektivitas Pajak Parkir

X₂ = Kontribusi Pajak Parkir

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear diatas, dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Konstanta (c)
Berdasarkan nilai koefisien dari persamaan regresi linear yaitu sebesar 9.684533, jika nilai variabel bebas adalah konstan, maka nilai variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 9.684533.
- 2. Koefisien Regresi b₁ X₁
Hasil nilai koefisien regresi X1 sebesar 0.000263 berarti setiap kenaikan variabel X1 sebesar 1 (satu) satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai Efektivitas Pajak Parkir meningkat sebesar 0.000263.
- 3. Koefisien Regresi b₂ X₂
Nilai koefisien regresi X2 yaitu sebesar -2.057121 berarti setiap kenaikan variabel X2 sebesar 1 (satu) satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai kontribusi pajak parkir mengalami penurunan sebesar 2.057121.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi pada umumnya menggambarkan pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), dalam nilai koefisien determinasi dapat dilihat berdasarkan nilai dari Adjust R-Square, berikut ini merupakan hasil pengolahan data koefisien determinasi:

Tabel 5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

R-squared	0.267231	Mean dependent var	6.617545
Adjusted R-squared	0.241520	S.D. dependent var	2.533641
S.E. of regression	2.206568	Akaike info criterion	4.469460
Sum squared resid	277.5296	Schwarz criterion	4.574177
Log likelihood	-131.0838	Hannan-Quinn criter.	4.510421
F-statistic	10.39356	Durbin-Watson stat	1.547429
Prob(F-statistic)	0.000142		

Sumber: Hasil Pengolahan E-Views 12, 2024

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas dapat ditemukan nilai Adjusted R-Squared yaitu sebesar 0.241520 maka Efektivitas Pajak Parkir dan Kontribusi Pajak Parkir memberikan kontribusi pengaruh sebesar 24% terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung untuk tahun periode 2018-2022. Sedangkan 76% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Uji f signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diamati atau di estimasi bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear antara semua variabel. Pengujian

dilakukan dengan signifikan level 5% dengan dasar penerimaan Keputusan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2018: 98). Berikut merupakan hasil uji f (simultan):

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.267231	Mean dependent var	6.617545
Adjusted R-squared	0.241520	S.D. dependent var	2.533641
S.E. of regression	2.206568	Akaike info criterion	4.469460
Sum squared resid	277.5296	Schwarz criterion	4.574177
Log likelihood	-131.0838	Hannan-Quinn criter.	4.510421
F-statistic	10.39356	Durbin-Watson stat	1.547429
Prob(F-statistic)	0.000142		

Sumber: Hasil Pengolahan E-Views 12, 2024

Dapat diketahui nilai berdasarkan nilai Probabilitas (F-statistic) $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000142 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas pajak parkir dan kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan.

Uji T

Uji t memberikan informasi tentang sejauh mana kontribusi individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan dampak variabel independent terhadap variabel dependen secara sebagian dengan tingkat signifikansi 5%.

1. Nilai signifikansi $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi $F > 0.05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Gozali, 2018: 98). Berikut merupakan hasil uji t (parsial):

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.684533	0.841664	11.50642	0.0000
Efektivitas Pajak Parkir	0.000263	0.005051	0.051990	0.9587
Kontribusi Pajak Parkir	-2.057121	0.464951	-4.424384	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil output diatas, maka didapatkan nilai signifikansi tiap masing-masing

variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable), yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat nilai signifikansi efektivitas pajak parkir (X1) yaitu sebesar 0.9587, maka menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.9587 > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Efektivitas Pajak Parkir tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.
2. Terdapat nilai signifikansi kontribusi pajak parkir (X2) sebesar 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, dengan nilai coefficient -2.057121 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, bahwa Kontribusi Pajak Parkir berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak parkir tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota bandung pada tahun 2018-2022.
2. Kontribusi pajak parkir berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien negatif terhadap pendapatan asli daerah kota bandung pada tahun 2018-2022. Hal ini berarti apabila kontribusi pajak parkir semakin naik akan menurunkan Pendapatan Asli Daerah.

Acknowledge

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Kemudian penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Lia Yulianti, Ayahanda Muhammad Muri, S.K.M, Adik tersayang Rofiqotul Jamilah Muri, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan tak henti mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Hj. Diamonalisa Sofiyanty, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Riyang Mardini, SE, M.Ak, Ak selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dengan membimbing penulis untuk memberikan koreksi, semangat, dan ikhlas sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengann baik dan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- [1] Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [2] Halim, Abdul. (2004). Manajemen Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Bunga Rampal.
- [3] Halim, Abdul. (2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- [5] Sumarna, Ema. (05 Maret 2021). Setahun corona PAD Kota Bandung turun Rp 1 triliun. *Kompas*.
- [6] Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian (CV Alfabeta, Ed.; 27th ed.). CV Alfabeta.
- [7] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.
- [9] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [10] Tanah Air Beta. Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia.
- [11] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan

yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.

- [12] Haidarputra, A. (2022). PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI. Universitas Negeri Jakarta.
- [13] Pertiwi, I. F. P. (2017). MORAL PAJAK: SEBUAH OPSI PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK MASYARAKAT MUSLIM. *JURNAL AL-QARDH*, 2(1). <https://doi.org/10.23971/jaq.v2i1.823>